

Abstrak

Pembahasan pada penelitian kali ini dengan judul Politik Kota Surabaya (Study Kasus: Eksistensi Dolly), menitik beratkan pada penjelasan mengenai permainan yang terjadi dalam zona politik abu-abu tersebut. Dimana yang terjadi sangat terselubung. Prostitusi merupakan masalah pelacuran yang memiliki pengaruh cukup besar bagi berbagai pihak. Pengaruh akan perkembangan moral, gaya hidup, aspek sosial dan lain sebagainya. Dolly merupakan salah satu prostitusi besar di Indonesia, khususnya Surabaya. Banyak kecemasan dan kekhawatiran yang di sebabkan oleh berkembangnya prostitusi tersebut. Hingga saat ini, Dolly masih dapat menjalankan bisnis pelacurannya tanpa takut adanya kecaman dari pihak yang menentang kehadiran mereka. Pada penelitian kali ini akan menjelaskan mengenai segala hal yang mendasari berkembangnya prostitusi tersebut melihat adanya faktor kekuasaan dan wewenang, serta bagaimana Dolly menjadi zona dalam berpolitik. Prostitusi berkembang bukan hanya di sebabkan karena keadaan sosial para wanita harapan tersebut, namun juga di karenakan banyaknya ketertarikan dari oknum-oknum tertentu yang membuat Dolly semakin memiliki karakter tersendiri dan menghasilkan keuntungan yang besar. Segala kelas masyarakat ikut terlibat. Dari yang hanya lulusan SD, memiliki wajah cantik dan badan yang bagus, dapat menjadi pekerja seks. Aparat militerpun ikut serta memanfaatkan lokalisasi Dolly dalam menjalankan fungsinya atas dasar kekuasaan yang mereka miliki agar tercapainya visi misi serta melebarkan kekuatan politik mereka. Dan tentu saja beberapa partai politikpun tentu ikut menggunakan wilayah prostitusi tersebut untuk kepentingan mereka.

Key Word: prostitusi, kekuatan politik, Eksistensi Dolly.